

Islamic Education (PAI) Da'wah Safari as an Effort to Increase Islam in the Sukamandi Village Community, Sagalaherang

Safari Dakwah PAI Sebagai Upaya Meningkatkan Keislaman Pada Masyarakat Desa Sukamandi, Sagalaherang

Muhammad Nailul Author¹, Meiliyanti Putri², Maulana³, Rafli Putra Rahman⁴, Nur Khuzaimah⁵,
Eva Dwi Kumalasari⁶, Wathroh Mursyidi⁷, Muhammad Aiz⁸, Hadi Winarno⁹, Ahmad
Zamakhshary¹⁰, Nabil¹¹

Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Marhalah Al-Ulya, Bekasi, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Penulis Korespondensi

✉ nauthor@gmail.com¹
✉ meiliyantiputri2@gmail.com²
✉ maulanaalfran@gmail.com³
✉ rafliputrarahman04@gmail.com⁴
✉ khuzaimahnur599@gmail.com⁵
✉ eva@almarhalah.ac.id⁶
✉ wathroh@marhalah.ac.id⁷
✉ aiz@almarhalah.ac.id⁸
✉ hadi@almarhalah.ac.id⁹
✉ ahmad@almarhalah.ac.id¹⁰
✉ nabil@almarhalah.ac.id¹¹

Keyword:

Da'wah Safari; Islamic religious education; women's jurisprudence; basic jurisprudence; Ummi method; blessings.

Kata Kunci:

Safari Dakwah; Pendidikan agama Islam; Fiqih Wanita; Fiqih dasar; Metode Ummi; Keberkahan.

Abstract

The da'wah safari activity carried out in Sukamandi Village, Sagalaherang District, Subang Regency is part of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education in the form of community service. The main objective of this activity is to provide a real contribution in the field of Islamic religious education that is appropriate to the needs and context of the community. This safari activity includes a deeper understanding of women's fiqh to the Al-Falah mothers' study group, practical basic fiqh learning such as prayer and thaharah with a nadzhom approach to students of SDN Sukamandi II, an introduction to the Ummi method for learning to read the Quran in more depth to children of MDTA Al-Falah, education about the concept of blessings for men at the Al-Falah Jamie Mosque. The implementation of this community service activity took place continuously for three days and received a very positive response from the local community. This activity showed an increase in knowledge, religious awareness, and the emergence of residents' desire to continue learning independently. In addition, this activity also demonstrated a form of real cooperation between students, lecturers, and the Sukamandi Village community in an effort to build a sustainable religious life.

Abstrak

Kegiatan safari dakwah yang dilaksanakan di Desa Sukamandi, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang merupakan bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan agama Islam yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks masyarakat. Kegiatan safari ini mencakup pemahaman lebih dalam tentang fiqh wanita kepada majlis taklim ibu-ibu Al-Falah, pembelajaran fiqh dasar praktis seperti shalat dan thaharah dengan pendekatan nadzhom kepada siswa SDN Sukamandi II, pengenalan metode Ummi untuk mempelajari lebih dalam membaca Al-Quran kepada anak-anak MDTA Al-Falah, edukasi tentang konsep keberkahan kepada kaum bapak di Masjid Jamie Al-Falah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung secara terus-menerus selama tiga hari dan mendapatkan tanggapan yang sangat positif dari masyarakat setempat. Kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, kesadaran beragama, serta munculnya keinginan warga untuk melanjutkan belajar secara mandiri. Selain itu, kegiatan ini juga menunjukkan bentuk kerja sama nyata antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat Desa Sukamandi dalam upaya membangun kehidupan beragama yang berkelanjutan.



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak hanya berfokus pada pendidikan dan penelitian, tetapi juga menekankan pentingnya pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab akademik (IBLAM, 2024). Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki kewajiban untuk turut serta memberikan kontribusi nyata berdasarkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki. Hal ini sejalan dengan peran dosen dan mahasiswa STAI Al-Marhalah Al-Ulya yang berkomitmen untuk melaksanakan program-program pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan umat.

Salah satu bentuk pengabdian tersebut adalah kegiatan *Safari Dakwah* yang dilaksanakan di Desa Sukamandi, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang. Desa Sukamandi dikenal sebagai desa dengan tingkat keagamaan yang cukup tinggi. Masyarakatnya aktif dalam berbagai kegiatan berbasis agama dan terbuka terhadap upaya pengembangan keagamaan. Namun demikian, masih ditemukan ketimpangan dalam pemahaman ajaran Islam, terutama di kalangan anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak.

Melihat kondisi tersebut, mahasiswa dan dosen STAI Al-Marhalah Al-Ulya merancang program Safari Dakwah dengan pendekatan pendidikan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Program ini tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga mendorong tumbuhnya kesadaran serta praktik keagamaan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk *Safari Dakwah* yang dilakukan ada empat kegiatan, diantaranya: 1). Kajian Fiqih wanita dengan ibu-ibu di majlis taklim ibu-ibu Al-Falah. Fiqih wanita merupakan salah satu cabang fiqih yang membahas hukum-hukum khusus terkait perempuan, seperti haid, nifas, istihadha, dan peran perempuan dalam ibadah maupun muamalah. Menurut Sabiq (Sabiq: 2015), pemahaman fiqih wanita sangat penting agar muslimah dapat menjalankan ibadah sesuai syariat tanpa kebingungan, terutama dalam hal yang berkaitan dengan ibadah mahdhah seperti shalat, puasa, dan haji. Beberapa penelitian (Rahmawati: 2019) menunjukan bahwa kajian fiqih wanita mampu meningkatkan pemahaman muslimah dalam mempraktikkan ajaran agama secara benar, sekaligus membentengi diri dari kesalahpahaman hukum. 2). Mengajar Fiqih Dasar dengan Metode Nadzhom di SDN Sukamandi II Sagalaherang, Metode nadzhom adalah penyajian ilmu dalam bentuk baik syair berirama yang memudahkan peserta didik untuk menghafal sekaligus memahami

isi materi. Tradisi ini sangat kental di pesantren, misalnya dalam kitab Safinatun Najah atau Alfiah Ibnu Malik. Menurut Syafii (Syafii: 2019), keunggulan metode nadzhom adalah membuat pembelajaran lebih menyenangkan, memotivasi, dan efektif untuk menghafal kaidah fiqih. Penerapan metode ini dalam pembelajaran fiqih dasar seperti thaharah, dan shalat. Terbukti membantu santri memahami praktik ibadah dengan lebih cepat (Umam: 2021). 3). Pengenalan Metode Ummi yang dilaksanakan di MDTA Al-Falah, Metode Ummi adalah salah satu metode pembelajaran Al-quran yang dikembangkan oleh Ummi Foundation dengan prinsip mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Berbeda dengan metode Iqra' atau tilawati. Metode Ummi lebih menekankan pada talaqqi (belajar langsung dengan guru), pembiasaan, serta keteladanan. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (Ahmad: 2018) menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran anak secara signifikan, serta menumbuhkan semangat belajar yang lebih tinggi. 4). Edukasi Mengenai Keberkahan Hidup yang ditujukan kepada bapak-bapak desa Sukamandi, Sagalaherang yang diselenggarakan di Masjid Jamie Al-Falah, Konsep kehidupan berkah dalam islam tidak hanya berhubungan dengan materi, tetapi juga dengan kebermanfaatan, ketenangan, dan kebaikan yang menyertai setiap aktivitas manusia. Menurut Al-Ghazali (Hidayat: 2020), berkah adalah bertambahnya kebaikan dalam segala aspek kehidupan. Edukasi keberkahan hidup penting diberikan kepada masyarakat agar mereka memahami bahwa keberkahan hidup diperoleh melalui ketaatan kepada Allah, menjaga hubungan dengan sesama, serta menjauhi perbuatan yang dilarang. Program edukasi ini terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalani kehidupan religius yang lebih bermakna (Rohman: 2021).

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mahasiswa dan dosen STAI Al-Marhalah Al-Ulya dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Safari Dakwah di Desa Sukamandi?
- b. Bagaimana kegiatan Safari Dakwah dapat membantu meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat, khususnya anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak?

- c. Nilai-nilai Islam apa saja yang dapat ditanamkan melalui Safari Dakwah sehingga bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Sukamandi?

3. Metode Penelitian

Safari dakwah ini diselenggarakan di Desa Sukamandi, Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang. Dilaksanakan secara langsung dan melibatkan partisipasi dari masyarakat Desa Sukamandi. Metode yang dilakukan bersifat edukasi, mentoring, dan ceramah interaktif. Hal ini dapat memperkaya perspektif mereka mengenai akhlak mulia dan membantu mereka untuk lebih memahami konsep-konsep moral dalam konteks kehidupan sehari-hari (Rahma Ferdiani Siregar, dkk: 2024). Seluruh kegiatan dilakukan dalam empat jenis aktivitas utama yang dilakukan di beberapa lokasi, seperti masjid, majlis taklim, sekolah, dan madrasah.

Bagi kaum ibu-ibu majlis taklim mengikuti kajian fiqh wanita. Kajian ini membahas beberapa topik yang sangat penting untuk kepentingan ibadah seorang wanita, seperti haid, nifas, dan istihadhah yang bertempat dimajlis ibu-ibu Al-Falah. Karena wanita muslimah diwajibkan untuk mensucikan badan dan pakaian serta tempat shalatnya dari najis yang bersifat lahir (Syaiikh Kamil Muhammad: 2008). Pendekatan yang dilakukan ceramah interaktif dan pemecahan masalah secara langsung berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta.

Tim PKM juga membantu sekolah SDN Sukamandi II untuk mengajarkan fiqh dasar seperti salat dan thaharah yang sangat penting untuk beribadah sehari-hari, agar terwujudnya suatu perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dan sekaligus sebagai ikhtiar untuk mendewasakan manusia dengan upaya pelatihan dan pengajaran (Firman Mansir, dan Halim Purnomo: 2020). Pendekatan yang diterapkan dengan buku yang dibuat oleh tim yang berisi nadzhom-nadzhom agar mempermudah anak-anak memahami materi (Ahmad Syafe'i, dkk: 2021), dan mentoring kepada setiap anak-anak.

Untuk kelompok anak-anak madrasah, kegiatan difokuskan pada pengenalan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran di MDTA Al-Falah. Metode ini dipilih karena dinilai efektif dalam menumbuhkan minat anak-anak dalam membaca Al-Quran secara benar dan menyenangkan (Ummi Foundation: 2011). Anak-anak dikenalkan dengan penyebutan huruf-huruf hijaiyyah yang tepat serta latihan membaca dengan tajwid dasar.

Dan juga memberikan edukasi kepada bapak-bapak yang bertempat di Masjid Jamie Al-Falah tentang pentingnya keberkahan hidup bagi kehidupan yang berkah dengan menafkahi keluarga dengan yang halal, menjalani kehidupan dengan Amanah (Salmah Orbaniyah, dkk: 2020).

B. PEMBAHASAN

1. Kajian Fiqih Wanita

Ibu-ibu majlis taklim Al-Falah memiliki antusias yang tinggi terhadap kajian fiqih wanita ini, karena bagi mereka belum banyak memiliki kepaahaman yang lebih atas fiqih wanita. Materi yang dibawakan meliputi pertanyaan apa itu fiqih wanita? Seberapa pentingnya mempelajari fiqih wanita? bagaimana penjelasan yang lebih tentang haid? Bagaimana cara mensucikan haid? Dan beberapa pertanyaan lain. Ibu-ibu majlis taklim juga sangat aktif dalam kajian fiqih wanita yang dijelaskan oleh pemateri, karena mereka merasa belum mendapatkan lebih jelas tentang fiqih wanita.



Gambar 1. Kajian Fiqih Wanita

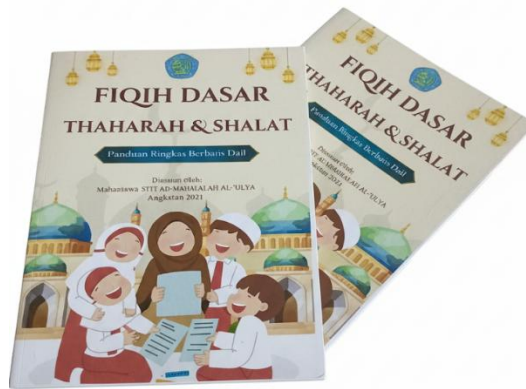
Dengan adanya kegiatan kajian fiqih wanita ini bisa ditandai dengan pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta kajian dan dijawab dengan jelas oleh pemateri dapat menambahkan wawasan lebih untuk peserta kajian fiqih.



Gambar 1. Kajian Fiqih Wanita

2. Mengajar Fiqih Dasar dengan Metode Nadzhom

Materi fiqh dasar yang diajarkan kepada siswa-siswa SDN Sukamandi II dengan metode nadzhom mendapat respon positif karena membuat materi yang biasanya dianggap sulit menjadi lebih mudah dipahami. Siswa mampu melafalkan syair dan mengaitkan isi nadzhom dengan praktik ibadah dan kehidupan mereka. Didalam buku nadzhom yang disusun oleh tim PKM berisikan nadzhom dan penjelasan tentang salat, wudhu, thaharah (bersuci).



Gambar 3. Buku Nadzhom Fiqih Dasar

Pemahaman siswa meningkat setelah tim PKM mengajarkan fiqih dasar dengan metode nadzhom ini bisa dibuktikan dengan bertambahnya anak-anak yang ikut berjamaah di masjid dan beribadah dengan tertib. Dan guru di SDN Sukamandi II akan melanjutkan pelajaran dengan metode yang digunakan oleh tim PKM yaitu metode nadzhom, karena merasa nadzhom yang disediakan sangat memudahkan siswa mempelajari fiqih dasar.



Gambar 4. Mengajar Fiqih Dasar dengan Metode Nadzhom

3. Pengenalan Metode Ummi

Metode Ummi adalah metode untuk mempelajari membaca Al-Quran dengan mudah, menyenangkan dan menyentuh hati (Ummi Foundation: 2011). Metode ini sering digunakan oleh para guru-guru untuk melatih siswa dalam membaca al-quran. Maka dari itu tim PKM menyediakan metode Ummi untuk anak-anak MDTA Al-Falah agar anak-anak lebih mudah mempelajari al-quran.



Gambar 4. Pengenalan Metode Ummi

Dan anak-anak sanggup mengikuti pengenalan metode ummi dari awal-sampai akhir. Tentu saja tidak hanya mengikuti, tetapi juga memahami apa yang diajarkan oleh pemateri. Setelah diberikan pengenalan metode ummi anak-anak mampu membaca al-quran dengan nada dan tajwid yang benar.



Gambar 5. Pengenalan Metode Ummi

4. Edukasi Mengenai Keberkahan Hidup

Edukasi yang diberikan kepada bapak-bapak desa Sukamandi yang bertempat masjid Jamie Al-Falah tentang keberkahan hidup yang bersangkutan dengan kehelalan rezeqi, memberikan nafkah keluarga, dan anjuran-anjuran yang diperintahkan oleh Allah SWT. Edukasi ini juga sangat penting untuk manusia yang hidup di jalan Allah niscaya Allah akan membantunya. Terlihat dari keseharian bapak-bapak desa Sukamandi yang mayoritas bekerja di ladang sawah sangat bekerja keras demi menghidupi keluarganya. Tetapi apakah dalam pengeluaran biaya di hidupnya ada keberkahan atau tidak itu yang menjadi point penting.



Gambar 6. Edukasi Keberkahan Hidup

Mendapatkan banyak komentar positif yang diterima oleh tim PKM dari bapak-bapak desa Sukamandi dalam hal keberkahan hidup, diantaranya pimpinan masjid jamie Al-Falah memberikan kesan “alhamdulillah dan terimakasih sudah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, dan juga penyampaian materinya juga sangat mudah dipahami oleh bapak-bapak”. Ini menjadi bukti bahwa bapak-bapak desa Sukamandi sudah memahami apa yang disampaikan oleh pemateri mengenai keberkahan hidup dan bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari untuk mencapai kehidupan yang berkah.



Gambar 7. Edukasi Keberkahan Hidup

C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Safari Dakwah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen STAI Al-Marhalah Al-Ulya di Desa Sukamandi, dapat disimpulkan bahwa

pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dan dosen mampu memberikan kontribusi positif dengan menyampaikan materi keagamaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Safari Dakwah terbukti dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam, terutama di kalangan anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya kesadaran beragama yang lebih baik serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Safari Dakwah tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu, tetapi juga media pembinaan karakter dan penguatan praktik keislaman di masyarakat Desa Sukamandi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Syafe'i, dkk, (2021), *Implementasi Metode Nadzom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Agama Bagi Anak-Anak Di Masa Pandemi*. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: XLV.
- [2] Ahmad, F. (2018). *Efektivitas Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak*. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 101-102
- [3] Al-Ghazali. (2016). *Ihya 'Ulumuddin* (Terjemah). Jakarta: Republika Penerbit.
- [4] Firman Mansir, Halim Purnomo, (2020), *Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah*. Al- Wijdan: Journal of Islamic Education Studies
- [5] Hidayat, R. (2020). *Pendidikan Karakter Islami: Konsep Kehidupan Berkah dalam Perspektif Al-Ghazali*. Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 55-68.
- [6] Iblam School Of Law, (2024), *Pahami Apa Itu Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi*.
- [7] Rahmah Ferdiani Siregar, dkk, (2024), *Penggunaan Metode Ceramah Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Akhlak Muljadi RA Nur Faijah Pandan*. Jurnal Pendidikan Kolaboratif.
- [8] Rahmawati, N. (2019). *Pentingnya Kajian Fiqih Wanita dalam Kehidupan Muslimah Modern*. Jurnal Al-Ahkam, 4(2), 75-88.
- [9] Rohman, M. (2021). *Implementasi Konsep Kehidupan Berkah dalam Pendidikan Islam Masyarakat*. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 8(1), 44-60.
- [10] Sabiq, S. (2015). *Fiqih Sunnah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- [11] Salmah Orbanayah, dkk, (2020) *Peningkatan Kualitas Dan Keberkahan Hidup Melalui Gaya Hidup Halal*. Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Kepada Masyarakat
- [12] Syafii, A. (2019). *Efektivitas Metode Nadzhom dalam Pembelajaran Fiqih*. Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 6(1), 45-55.
- [13] Syaikh Kamil Muhammad, (2008), *Fiqih Wanita*. Jakarta: Al-Kautsar
- [14] Umam, K. (2021). *Tradisi Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren*. Bandung: Pustaka Pesantren.
- [15] Ummi Foundation, (2020). *Panduan Pembelajaran Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation